



PKL Industri

PT Ghinaya Sahasra Hauqala

PERIODE 2



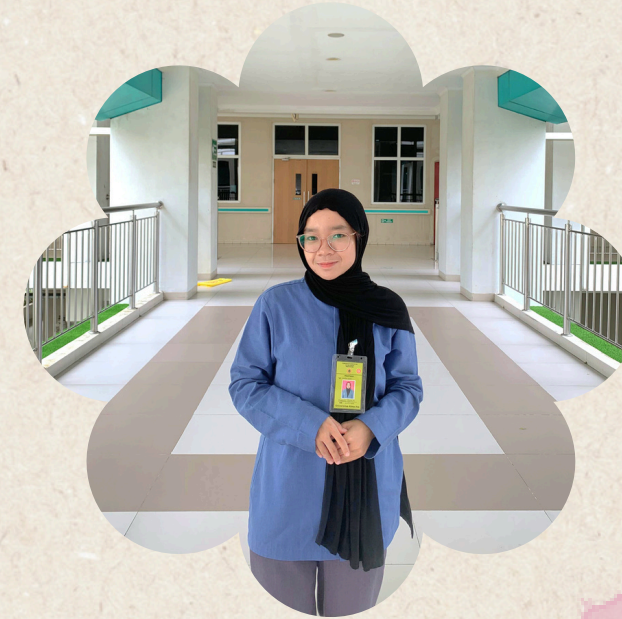
Anggota Kelompok



Dian Aksar Putri J
220500518



Puspitasari
220500546



Mahkota Qalbu K
220500456



Dini Adrini
220500519



Sindy saputri
220500556



Sepfitri ekasusilawati
220500554

Profil Industri

PT. Ghinaya Sahasra Hauqala merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi serta layanan maklon untuk produk skincare dan kosmetik. Kegiatan operasional perusahaan didukung oleh tenaga ahli yang profesional, kreatif, dan memiliki kompetensi di bidangnya.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada industri kecantikan, PT. Ghinaya Sahasra Hauqala memproduksi berbagai jenis kosmetik dengan pemilihan bahan yang aman, berkualitas, dan sesuai standar regulasi. Selain itu, perusahaan juga menyediakan layanan yang bersifat one stop solution, yaitu pendampingan mulai dari perumusan produk hingga siap dipasarkan, sehingga memudahkan para Beautypreneur dalam membangun dan mengembangkan brand kosmetik mereka.

Kegiatan di Industri

- Melakukan stock opname bahan baku dan produk jadi di gudang dengan cara menghitung jumlah stok fisik, mencocokkannya dengan data pencatatan, serta membantu menata ulang rak penyimpanan agar lebih rapi dan mudah diakses
- Melakukan penimbangan bahan baku sesuai batch record dengan menimbang satu per satu bahan menggunakan timbangan digital, mencatat bobot aktual, serta memastikan jumlah yang ditimbang sesuai dengan bobot teoritis yang ditetapkan.
- Membantu persiapan alat mixing, seperti menyiapkan bowl, blade, mesin string, sudip, dan toples besar, serta memastikan seluruh peralatan dalam kondisi bersih dan siap digunakan.
- Mengikuti proses pembuatan premix (Premix A, B, C, dan D) dengan mengamati urutan pencampuran bahan, teknik pengadukan, serta waktu mixing pada setiap tahap.
- Mengikuti secara langsung proses mixing utama hingga campuran homogen, termasuk pengamatan kecepatan mesin, urutan penambahan bahan, serta teknik pengadukan yang benar agar tidak terbentuk gumpalan.
- Melakukan packing produk dengan cara membungkus produk menggunakan kertas pembungkus terlebih dahulu, melipatnya dengan rapi, kemudian memasukkannya ke dalam dus dan menyusun produk jadi ke dalam dus penyimpanan
- Memberikan label identitas pada setiap bahan yang telah ditimbang agar tidak tertukar dan mudah dikenali saat proses mixing berlangsung.

Capaian Pembelajaran PKL



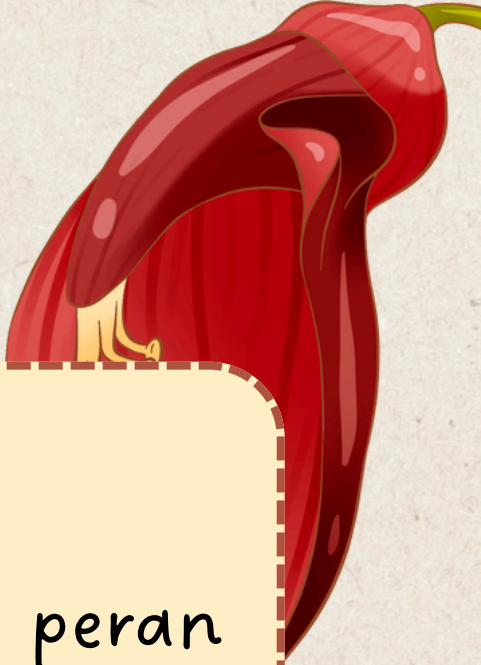
1. Penerimaan barang di gudang dilakukan melalui alur yang terstruktur, dimulai dari area receiving sebagai tempat awal barang datang dan diturunkan, kemudian barang dipindahkan ke area karantina untuk menunggu proses pengecekan agar tidak tercampur dengan stok lain, selanjutnya dilakukan pengecekan fisik dan jumlah barang serta pencocokan dengan dokumen atau data stok, setelah dinyatakan sesuai barang diberi label identitas dan dicatat dalam sistem, lalu masuk ke tahap release sehingga barang yang sudah lolos pemeriksaan dapat dipindahkan ke area penyimpanan dan disusun di rak sesuai kategori bahan atau produk, sedangkan barang yang tidak sesuai ditempatkan di area reject/return untuk dipisahkan dan ditindaklanjuti lebih lanjut.
2. Dokumentasi batch record, kami memahami bahwa batch record merupakan dokumen utama dalam proses produksi yang berfungsi sebagai acuan dan bukti keterlacakan, mulai dari data bahan baku, bobot teoritis dan aktual, urutan proses, hingga hasil akhir produksi, sehingga setiap tahapan harus dicatat secara teliti dan konsisten untuk menjamin kesesuaian proses dengan standar yang telah ditetapkan.

Capaian Pembelajaran PKL



3. Evaluasi kontrol produk (QC), Kami mengetahui konsep dasar pengendalian mutu produk yang menekankan pentingnya ketelitian bahan, kebersihan alat, dan konsistensi proses, serta mengenal peran QC dalam memastikan mutu melalui pengujian bahan baku, produk ruahan, produk jadi, retained sample, dan uji stabilitas, meskipun tidak terlibat langsung dalam pengujian laboratorium.
4. Kami memahami bahwa proses pembuatan produk dilakukan secara bertahap dan sistematis, dimulai dari persiapan alat dan bahan, penimbangan sesuai batch record, pembuatan premix, proses mixing hingga homogen, serta diakhiri dengan tahap pengemasan, sehingga setiap tahapan saling berkaitan untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang konsisten.
5. SOP yang berkaitan dengan produksi, bahwa SOP berperan penting dalam menjaga keamanan, kebersihan, dan konsistensi kerja, mulai dari SOP masuk ruang produksi, SOP sanitasi ruangan, SOP penggunaan alat produksi, hingga SOP pencucian bahan baku, sehingga setiap aktivitas produksi harus dilakukan sesuai prosedur untuk meminimalkan kesalahan dan risiko kontaminasi.

Capaian Pembelajaran PKL



6. Tugas dan wewenang QA (Penjaminan Mutu), Kami memahami bahwa QA memiliki peran dalam menjamin mutu produk melalui sistem dokumentasi, keterlacakan proses, pelulusan produk, distribusi, serta penarikan dan pemusnahan produk bila terjadi ketidaksesuaian mutu, sehingga mutu produk tetap terjaga dari tahap produksi hingga sampai ke konsumen.
7. Tugas dan wewenang RnD, Kami memahami bahwa bagian RnD berperan dalam pengembangan produk, mulai dari penyusunan formula, evaluasi bahan, hingga proses registrasi produk, sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi aspek mutu tetapi juga aspek keamanan dan legalitas sebelum dipasarkan.



Produk Minyak Telon



ALAT DAN BAHAN

- Olive OIL 50% (Humectan/Carrier)
- Cajuput Oil 20% (active Oil)
- Annised Oil 24,5% (active Oil)
- Eucaliptus Oil 5% (active Oil)
- Vitamin E 0,5 % (antioksidan)
- Overhead Stirrer (Mesin Mixing)
- Botol
- Timbangan
- Kaca Arloji
- Batang Pengaduk
- Beaker Glass



CARA KERJA

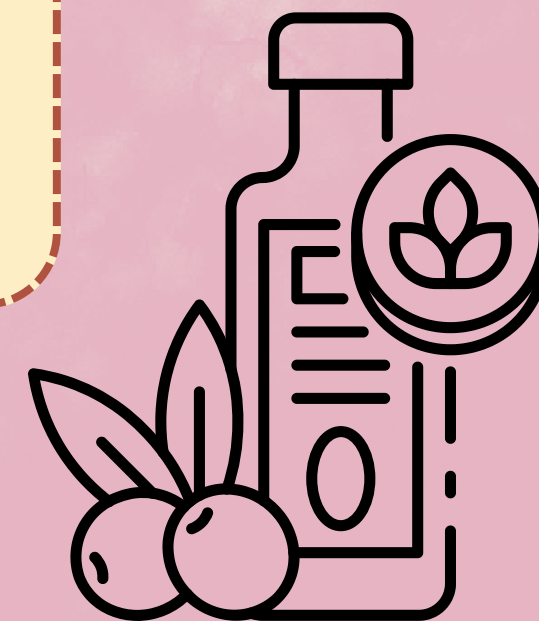
Timbang bahan

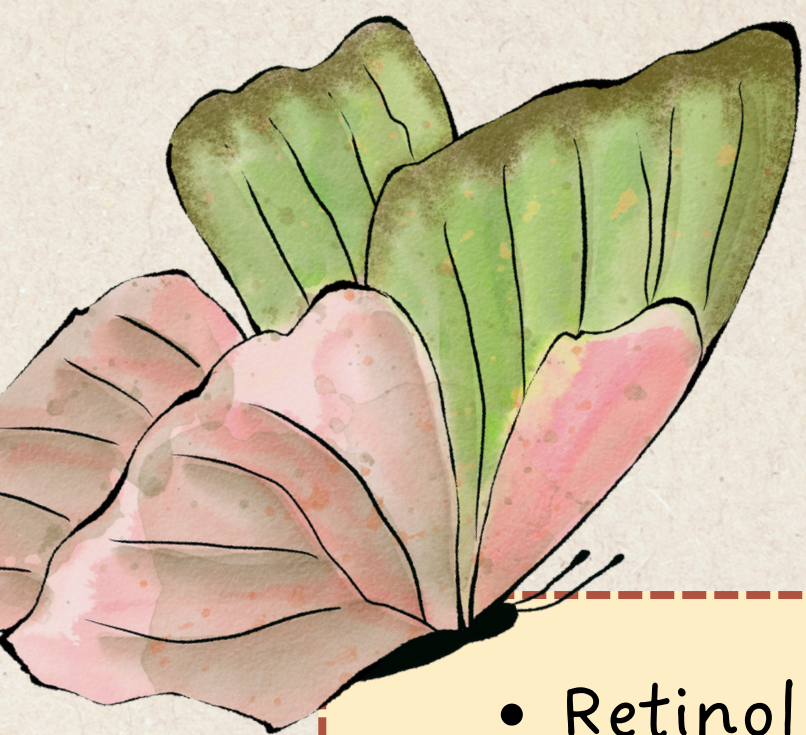


Campur bahan menggunakan mesin mixing 500 rpm selama 30 menit



Setelah pencampuran selesai, minyak telon dimasukkan kedalam botol





Produk Serum Retinol

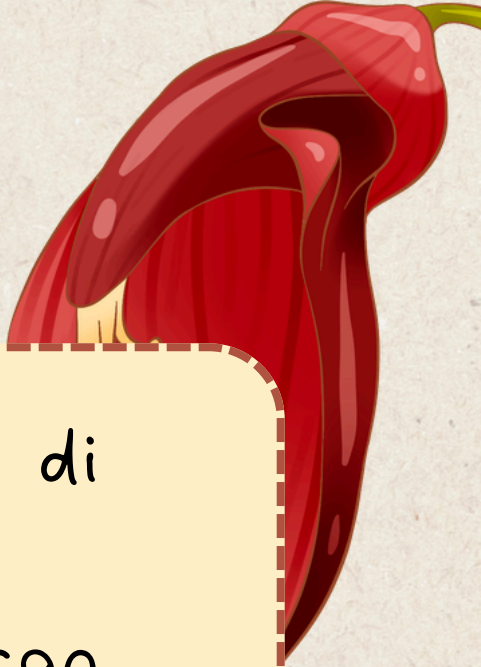
Alat & Bahan

- Retinol 1%
- Allantoin (0,2)
- Centela ekstrak (2)
- EDTA (0,1)
- Prebiolin C90 (0,6)
- Niacinamide (3)
- Glyserin (2)
- Phenoxyethanol (0,8)
- Aquadest 100ml (90,3)

- Timbangan
- Kaca arloji
- Batang pengaduk
- Beaker glass
- Overhead stirrer
- Botol serum



Cara Pembuatan



1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, lalu timbang semua bahan yang akan di gunakan
2. Sebagian aquadest di letakkan di gelas beker, tambahkan EDTA, Allantoin, Previolin C90 lalu campurkan (mixing) hingga larut merata menggunakan Overhead stirrer dengan kecepatan 300rpm.
3. Jika sudah larut maka masukkan Glycerin dan aduk kembali hingga merata menggunakan Overhead stirrer. (Campuran A)
4. Siapkan larutan Retinol + Aqua (secukupnya), Niacinimade + Aqua (secukupnya), dan Centela
5. Larutan Retinol, Niacinimade dan Centela di masukkan kedalam Campuran A dan di mixing menggunakan Overhead stirrer dengan kecepatan 300rpm.
6. Tunggu semua larutan tercampur rata kurang lebih 5 menit, setelah itu masukkan Phenoxyethanol dan mixing lagi.
7. Jika sudah masukkan serum yang telah jadi kedalam botol serum yang telah di sterilkan



KESIMPULAN



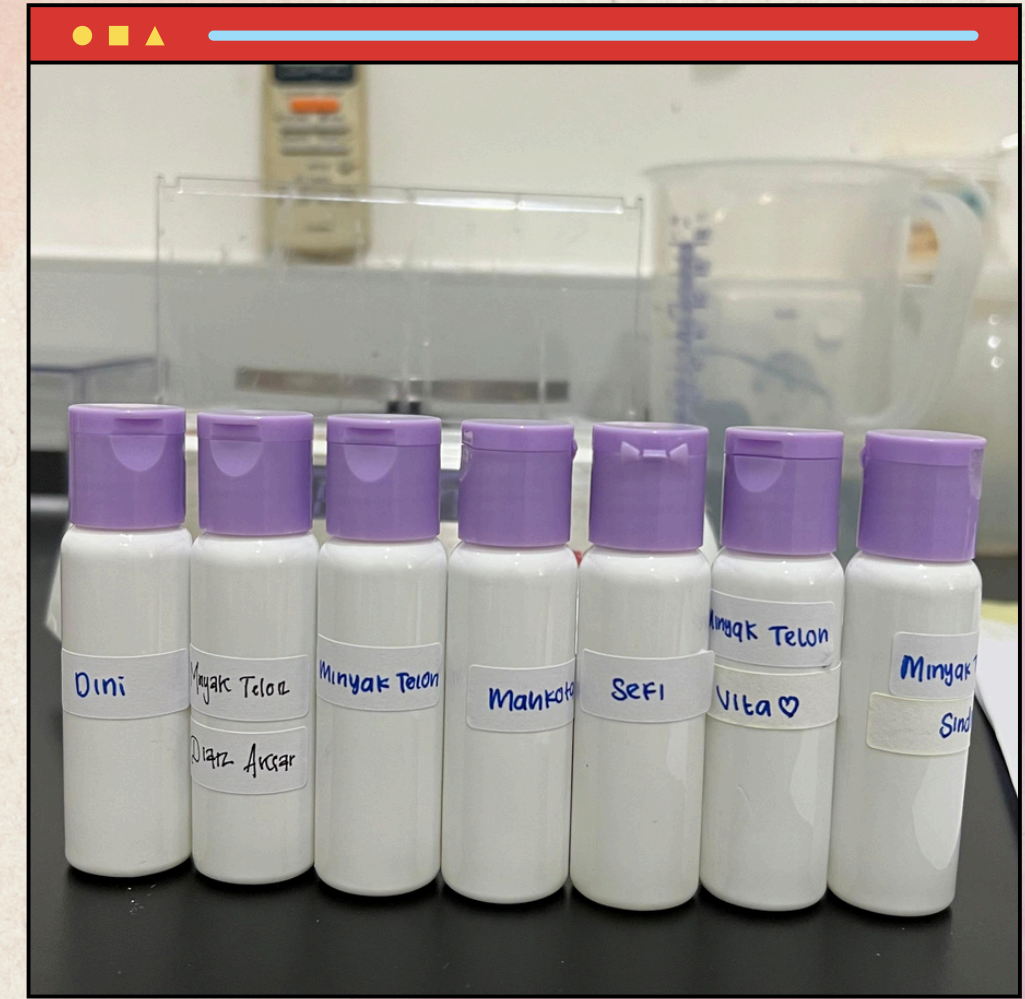
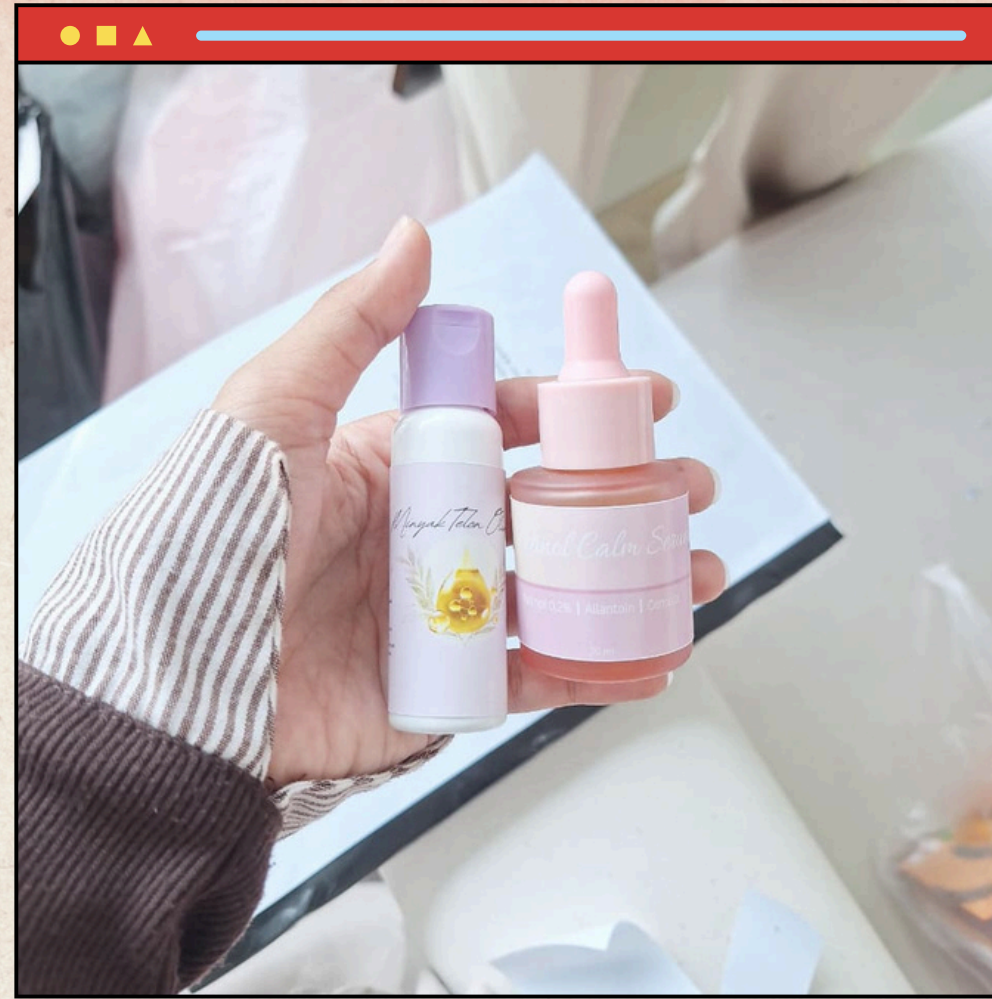
Dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan kegiatan di PT. Ghinaya Sahasra Hauqala, kami memperoleh pemahaman nyata mengenai proses produksi kosmetik dan skincare yang dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan standar mutu serta regulasi yang berlaku.

Kami mempelajari alur penerimaan bahan baku di gudang, pentingnya ketelitian dalam stock opname dan penimbangan bahan sesuai batch record, serta penerapan dokumentasi sebagai bentuk keterlacakan proses produksi. Selain itu, kami memahami tahapan produksi yang meliputi persiapan alat dan bahan, pembuatan premix, proses mixing hingga homogen, serta pengemasan produk sesuai prosedur yang ditetapkan.

Melalui praktik pembuatan minyak telon dan serum, kami memahami pentingnya urutan pencampuran bahan, pengaturan kecepatan mixing, serta penerapan kebersihan dan SOP produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan aman. Kami juga memperoleh pemahaman mengenai peran QC, QA, dan RnD dalam menjaga mutu, keamanan, konsistensi, serta legalitas produk sebelum dipasarkan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam menerapkan teori kefarmasian secara langsung di industri kosmetik.

Dokumentasi Produk





Terimakasih

